



KR-Uefa.com

Munir El Haddadi (kanan) usai menjebol gawang West Ham United.

WEST HAM VS SEVILLA

Tugas Berat Tuan Rumah

LONDON (KR) - Tugas berat dihadapi West Ham United kala menjamu Sevilla pada leg kedua babak 16 besar Liga Europa di London Stadium, Jumat (18/3) dini hari WIB. Michail Antonio dan kawan-kawan harus mencetak dua gol tanpa balas jika ingin lolos ke babak selanjutnya. Pada leg pertama, di kandang lawan sepekan silam, tim besutan David Moyes kalah 0-1.

Secara kualitas, kedua tim berimbang. Yang membedakan barangkali hanya karena Sevilla merupakan tim yang sarat pengalaman di kompetisi level kedua Eropa ini, sementara *The Hammers* bisa dibilang 'masih bau kencur'.

Seperti diketahui, *Los Nervionenses* tercatat sebagai tim paling banyak mengoleksi gelar Liga Europa (enam kali). Dua kali lipat dibanding empat tim yang menempati peringkat kedua terbanyak (Juventus, Liverpool, Atletico Madrid dan Inter Milan). Skuad anggitan Julen Lopetegui tentu paham bagaimana mengendalikan situasi seperti yang sekarang dihadapi.

Pada leg pertama, Jumat (11/3) dini hari WIB, terlihat bagaimana Jesus Navas dan kompanyon berusaha mengendalikan permainan. Bahkan sudah punya peluang emas saat laga baru berjalan empat menit. Sayangnya, umpan silang Jesus Corona gagal dikonversi menjadi gol oleh Muni El Haddadi.

The Hammers tak kalah impresif. Menit 11, Nikola Vlacic memperoleh peluang matang. Namun bola hasil sundulannya langsung mengarah ke kiper Yassine Bounou. Babak pertama bergulir nirgol.

Babak kedua tempo permainan meningkat. Kedua tim bergantian melakukan serangan. Menit 47, sepakan keras Tomas Soucek dari luar kotak penalti nyaris membuka papan skor, jika Bounou tak sigap melakukan penyelamatan cemerlang. Setelah berkali-kali gagal mengonversi peluang menjadi gol, Munir akhirnya memecah kebuntuan pada menit 60, memaksimalkan umpan Acuna. Skor 1-0 bertahan hingga laga kelar.

Meski kalah satu bola, peluang West Ham masih cukup terbuka. Syaratnya itu tadi, menang 2-0. Kalau hanya 1-0, laga dilanjutkan perpanjangan waktu. Jika tak ada gol lagi, dipungksi adu penalti. (Lis)

Live SCTV, Jumat (18/3), Pukul 03.00 WIB

GALATASARAY VS BARCELONA

Pecah Gol Penuntasan Laga

STANBUL (KR) - Leg kedua babak 16 besar Liga Europa, di antaranya mempertemukan Barcelona dengan Galatasaray. Berbeda dengan pertandingan sebelumnya, *big match* di Nef Stadyumu, Istanbul, Turki, Jumat (18/3) dini hari WIB ini merupakan 'duel hidup mati'. Salah satu harus tersingkir dari kompetisi level kedua Eropa.

Pada leg pertama yang berlangsung di Camp Nou (Spanyol) pekan lalu, kedua tim bermain imbang tanpa gol. Kala itu, Barcelona yang bertindak sebagai tuan rumah bisa dibalang unggul mutlak dalam penguasaan bola. Namun sejumlah usaha menjebol gawang lawan selalu kandas. Terutama berkat kecemerlangan performa kiper Galatasaray, Inaki Pena, yang notabene merupakan jebolan Akademi La Masia milik Barca.

Menurut statistik *Whoscored*, dalam laga lalu Barca mampu melepaskan total 16 kali tembakan ke arah gawang Galatasaray. Rinciannya, 13 berasal dari *open play* dan tiga lainnya merupakan hasil *set piece*. Sebanyak empat tembakan *on target*, lima diblok, dan tujuh lainnya luput sasaran.

Entrenador Barca, Xavi Hernandez kala itu menampilkan

trio penyerang Memphis Depay, Ferran Torres dan Adama Traore sejak menit awal. Kemudian memasukkan Ousmane Dembele serta Pierre-Emerick Aubameyang sebagai pengganti. Artinya, usaha maksimal sebenarnya sudah dilakukan, namun tetap saja tidak ada gol tercipta.

Giliran kini melawat ke markas lawan, mau tak mau Xavi mesti menginstruksikan para pemainnya untuk tidak kendor dalam menekan pertahanan tim tuan rumah. Pecah gol menjadi opsi tunggal sebagai penuntasan laga, sekaligus memastikan langkah ke babak perempatfinal.

"Kami akan menampilkan 11 pemain terbaik dan perlu

melihat situasinya lebih dulu. Kami pergi ke Turki untuk meraih kemenangan," tegas Xavi seperti dilaporkan *Marca*.

Xavi menyebut, salah satu faktor yang membuat para pemainnya sampai frustrasi karena gagal menjebol gawang lawan adalah karena kecemerlangan Inaki Pena. Kiper muda jebola La Masia itu berkali-kali melakukan penyelamatan gemilang. Namun tenggat waktu sepekan tentunya telah membantu pelatih berusia 42 tahun itu untuk menemukan solusi. Bahkan Xavi mesti mengesampingkan terlebih dahulu jadwal *El Clasico* versus Real Madrid di ajang La Liga Spanyol yang akan digelar Senin (21/3) dini hari WIB.

Sementara itu kubu Galatasaray merasa hasil imbang tanpa gol di kandang lawan pada leg pertama memberi keuntungan tersendiri. Tim besutan Domenech Torrent ini bersiap memaksimalkan laga kandang guna mengeliminasi raksasa Catalans. Torrent yang pernah menjadi asisten pelatih Barcelona mengatakan, timnya siap menyambut *Los Azulgrana* dan mengalahkan mereka. "Xavi adalah teman saya. Saya mengatakan kepadanya setelah pertandingan bahwa kami menantikan untuk menjamu mereka di Istanbul.

Malam ini kami secara fisik kuat, kami berkembang sebagai sebuah tim," kata Torrent usai laga leg pertama dikutip *Football Espana*. Inaki Pena yang terpilih sebagai *man of the match* pada pertemuan lalu pun menegaskan bahwa penampilan apik timnya akan terus berlanjut. "Kami sangat bagus sebagai sebuah tim," ujarnya. "Kami akan melihat apa yang terjadi di Istanbul. Suporter Barcelona bertepuk tangan untuk saya sebelum pertandingan dan itu adalah momen yang luar biasa bagi saya," ucap penjaga gawang berusia 23 tahun tersebut.

Dengan kedua kubu memiliki peluang berimbang, laga penuntasan ini diyakin berjalan sengit. Kedua tim diyakini akan berusaha memburu gol pada menit-menit awal laga. (Linggar)

BANTUL SEMENTARA PIMPIN MEDALI POPDA

Senam Sumbang Medali Terbanyak

YOGYA (KR) - Memasuki hari ketiga Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022, kontingen Kabupaten Bantul melesat dalam perolehan medali. Total meraih 33 medali emas, 10 perak dan 18 perunggu. Dominasi ini tak lepas dari keberhasilan cabor senam yang kembali menjadi juara umum dengan merebut 7 medali emas, 3 perak dan 2 perunggu.



KR-Adhitya Asros

Tim senam Bantul juara umum cabor.

Jumlah medali kontingen Bantul jauh meninggalkan peringkat kedua klasemen sementara, Kabupaten Sleman yang meraih 16 medali emas, 21 perak dan 25 perunggu. Selain juara umum cabor senam, Bantul juga mendominasi di cabor gulat dengan sukses menyapu bersih 5 medali emas yang diperebutkan dan juga merebut 5 medali emas dari cabor angkat besi.

Medali emas lainnya dipersembahkan dari cabor catur sebanyak 4 medali emas, gateball juga 2 emas, tenis meja 2 emas,

yang lebih dari 10 kali berturut-turut bagi kontingen Bantul di Popda DIY.

"Semoga ke depan bisa terus mempertahankan juara umum. Ini juga menjadi persiapan Porda DIY, karena beberapa atlet yang ikut di Popda juga atlet Porda. Sukses ini juga peran dari bapak angkat Persani, yaitu Kepala Dinas Dikpora Bantul dan Panewu Kapanewon Bambanglipuro," ujar Sunarto didampingi

pelatih senam Bantul, Sukarman SPd dan Sufi Handayani SPd.

Kontingen Sleman yang berada di posisi kedua, sukses meraih 7 medali emas dari atletik, 2 emas dari gateball, catur dengan 3 medali, 2 medali emas dari senam, kemudian anggar 1 medali dan 1 medali emas lainnya dari cabor angkat besi.

Peringkat ketiga sementara ditempati Kota Yogyakarta dengan 10 medali emas, 21 perak dan 12 perunggu. Sepuluh medali emas Kota Yogya direbut dari cabor anggar dengan 3 medali, 1 medali dari cabor balap sepeda BMX yang lombanya berlangsung di Youth Center, 1 emas dari catur, 2 emas cabor senam 2 emas tenis lapangan, dan 2 emas tenis meja.

Gunungkidul di peringkat empat dengan 7 emas, 10 perak, dan 12 perunggu. Kemudian di posisi kelima ditempati Kulonprogo dengan 3 emas, 7 perak dan 18 perunggu. (Hit)

ATLETIK POPDA DIY 2022

Sleman Dominan di Hari Pertama

YOGYA (KR) - Kontingen atletik Kabupaten Sleman tampil dominan pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022 yang perlombaan hari pertama digelar di Stadion Mandala Krida, Selasa (15/3). Dari total 11 medali emas yang diperebutkan, atlet-atlet Sleman sukses mengamankan 7 medali emas.

Tak hanya meraih 7 medali emas, tim atletik Sleman juga mampu meraup 4 medali perak dan 2 medali perunggu. Untuk posisi kedua peraih medali terbanyak di hari pertama ditempati kontingen Gunungkidul dengan 2 emas, 3 perak dan 3 perunggu, disusul Bantul dengan 2 emas, 3 perak, 2 perunggu, Kota Yogya dengan 1 perak, 2 perunggu, dan Kulonprogo dengan 2 perunggu.

Tujuh medali emas yang sukses direbut atlet Sleman di hari pertama perlombaan

atletik Popda DIY dipersembahkan oleh, Wira Yuli Sukmawandi dari nomor lempar cakram dan tolak peluru putra, Thalita Nabila Hasana dari nomor tolak peluru dan lempar cakram putri. Kemudian melalui Alisa Nur Azizah di nomor lari 400 m putri, Zidane Aswangga Arda nomor lari 5.000 m putra, dan Jesicha Putri Larasati dari nomor lari 100 m putri.

Untuk peraih medali emas dari kontingen Gunungkidul yang berada di posisi kedua sementara, dipersembahkan oleh Helena Hertitya dari nomor jalan cepat 5.000 m putra dan Adinda Ayuningtyas dari nomor lari 5.000 m putri. Untuk dua medali emas yang diraih kontingen Bantul dipersembahkan oleh, M Arief Suhartono dari nomor lari 400 m putra, dan Bagus Suhada dari nomor lari 100 m putra. (Hit)

HADAPI PUTRA JOMBANG DI SEMIFINAL

Mataram Utama FC Percaya Diri

SIDOARJO (KR) - Mataram Utama FC percaya diri menatap laga babak semifinal Liga 3 Nasional. Mataram Utama FC dijadwalkan menghadapi juara Grup CC, Putra Jombang pada Minggu (27/3) mendatang di Stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Partai semifinal lainnya mempertemukan juara

Grup AA, PSDS Deli Serdang melawan juara Grup BB, Karo United yang berlangsung, Sabtu (26/3). Sesuai surat yang dikirimkan PSSI pada 15 Maret 2022 dengan nomor 1057/AGB/162/III-2022 partai final berlangsung Rabu (30/3).

Manajer Mataram Utama FC, Janu Riyanto me-

negaskan, setelah memastikan tiket ke Liga 2 musim depan, Mataram Utama FC kini fokus untuk menatap babak semifinal dengan harapan mampu menembus partai puncak. "Meskipun ini tidak mudah dan perlu kerja keras mengingat lawannya sesama juara grup di babak 16 besar," kata Janu Riyanto.

Mataram Utama FC pun langsung bersiap dengan menggelar latihan sejak Rabu (16/3) pagi di Lapangan Kenari Yogya. Dua pemain saat ini masih dalam proses pemulihan cedera yakni Fachrizal di posisi bek tengah dan Deni Pangestu di posisi penjaga gawang.

Mataram Utama FC akan bertolak kembali menuju Sidoarjo pada 25 Maret, atau dua hari sebelum pertandingan. (Yud)

INVITASI TAEKWONDO HIPMI CUP I

Tiga Siswa Muga Sukses Raih Prestasi



KR-Abrar

Heriyanti (kiri) bersama Wakasek Kesiswaan (kanan) dan ketiga siswa Muga yang merebut juara.

raih Widya Pradana Mukti Pangestu (kelas VII). Dalam event ini Widya turun di kelas U.53 ICTU D.

Ketiga siswa SMP Muga tersebut, bersama ketiga orangtuanya dan pelatih merangkap pemilik klub Satria Muda JTS Hardiyanto BD langsung membawa medali ke-

juaraan ke sekolah yang diterima Kepala SMP Mga Yogya Heriyanti SPd MM dan Wakasek kesiswaan Suwahono.

Heriyanti merasa bangga dan mengapresiasi dengan prestasi yang telah ditorehkan ketiga siswanya. "Alhamdulillah, ketiga siswa ini mampu

meraih prestasi. Saya juga mengingatkan kepada ketiga siswa ini, selain berprestasi di taekwondo, jangan lupa belajar dan patuh kepada orangtua. Pihak sekolah sangat mendukung anak-anak untuk berlatih dan menyiapkan diri mengikuti kejuaraan, tidak hanya dari taekwondo, tapi juga dari cabang olahraga yang lain," papar Heriyanti.

Sementara itu, Hardiyanto BD mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Muga yang telah mendukung, mensuport dan memfasilitasi ketiga siswa tersebut dalam mencapai prestasi. "Ketiga siswa ini sudah digembleng selama tiga bulan di GOR Muga Wirobrajan Yogya. Latihan dilakukan secara rutin 5-6 kali per minggu," ujarnya. (Rar)



KR-Istimewa

Mataram Utama FC usai meraih tiket promosi ke Liga 2.